

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris L.*) merupakan tanaman dari famili cucurbitaceae, tanaman semangka merupakan tanaman semusim yang merambat, yang berasal dari daerah tropis dan subtropis Afrika bagian selatan. Buah semangka dapat ditemukan dipasar-pasar, supermarket dan kios buah, karena buah semangka memiliki rasa yang manis, segar dan kandungan air cukup tinggi. Hal inilah yang membuat buah semangka digemari oleh masyarakat.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar kerja praktir di perusahaan, instansi atau pihak-pihak lain yang terkait dengan program studi mahasiswa. Program Studi D-IV Teknik Produksi Benih, Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa tingkat akhir, untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan serta mendapatkan gelar sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) Praktik Kerja Lapangan merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu dibidang perbenihan tanaman.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dapat menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan di lapangan yang dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan. Diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Data Departemen pertanian Indonesia produksi semangka setiap tahunnya cenderung fluktuatif. Pada tahun 2015 produksi semangka mengalami penurunan dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan produksi. Data produksi tanaman semangka di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 2 Data Statistik Produksi Tanaman Semangka

Tahun	Produki Semangka (ton)
2015	576.167
2016	480.884
2017	499.467
2018	483.061
2019	523.335
2020	560.317

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021).

Data Tabel 1.1 diatas produksi semangka setiap tahunnya cenderung fluktuatif dikarenakan budidaya yang kurang tepat, sehingga produksi semangka menurun pada tahun 2016-2018 dan tidak sesuai dengan harapan. Hal ini harus ada upaya untuk meningkatkan produksi semangka, baik dengan perbaikan genetis maupun memperbaiki teknik budidaya.

Kendala dalam budidaya semangka di Indonesia yaitu, rendahnya produksi semangka dikarenakan sedikitnya varietas semangka yang cocok untuk dikembangkan didaerah tertentu, untuk perlu dilakukan pengembangan benih semangka unggul dengan melihat kualitas buah yang diinginkan oleh pasar. Keinginan pasar tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan kegiatan pemuliaan tanaman untuk memperbaiki sifat-sifat tanaman baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang akhirnya diperoleh varietas unggul.

Sistem perbanyakan dilakukan secara berjenjang dengan mempertahankan genetik dan kualitas benih. Perbanyakan banih pada umumnya dimulai dari penyediaan benih penjenis (BS), benih dasar (FS) sebagai sumber bagi perbanyakan benih pokok (SS) dan benih pokok sebagai perbanyakan benih sebar/komersil, kesinambungan alur perbanyakan benih sangat berpengaruh terhadap ketersediaan benih sumber yang sesuai dengan kebutuhan produsen/penangkar benih dan menentukan proses produksi benih.

Mengetahui permintaan tersebut perlu dilakukan perbaikan teknik budidaya tanaman semangka terutama pada tanaman indukan F1 atau benih pokok (stock

seed). Upaya perbaikan teknik budidaya ini dilakukan untuk menyediakan benih pada petani mitra dan memenuhi kebutuhan konsumen. Berbagai cara meningkatkan produksi benih stock seed untuk memenuhi kebutuhan petani mitra dan memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan cara mengatur polinasi semangka.

PT. Tunas Agro Persada merupakan perusahaan benih nasional. Salah satu kegiatan produksi benih semangka hibrida untuk mengetahui lebih lengkap mengenai kegiatan produksi benih semangka ini maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Tunas Agro Persada.

## **1.2. Tujuan**

### 1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan:

- a. Meningkatkan wawasan, pemahaman dan skil mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan sebagai bekal dalam dunia kerja khususnya di industri perbenihan.
- b. Memahami cara penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi pada dunia kerja khususnya di industri perbenihan tanaman.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan kritis dalam setiap pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang dihadapi pada lingkungan dunia kerja khususnya di industri perbenihan tanaman.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan adalah :

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai teknik produksi benih semangka.
- b. Memahami dan terampil dalam penyerbukan tanaman semangka dengan metode *crossing*.
- c. Mengetahui dan memahami keberhasilan polinasi semangka.

### **1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang**

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian ketrampilan sesuai dengan bidangnya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mendapatkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan diri akan meningkat.
- c. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter

### **1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja**

PT. Tunas Agro Persada memiliki beberapa lokasi lahan yang digunakan dalam kegiatan produksi benih yaitu lahan riset, lahan produksi dan laboratorium:

- 1) Lahan riset berada di Area Sawah, Brajan, Mojosongo, Kabupaten Boyolali Jawa Tengah
- 2) Lahan produksi berada pada tiga tempat yaitu Jl. Jelobo, Jatirejo, Kwarasan, Juwiring Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Desa Plumbon Kecamatan Suruh, kabupaten Semarang Jawa Tengah dan Desa Kebonan, Kecamatan Karang Gede kabupaten Boyolali.
- 3) Kantor dan Laboratorium berada di Jl. Raya Semarang Demak KM. 10, sayung Lor, Demak Jawa Tengah.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di lahan produksi Dsn. Karang Salam, Kel. Reksosari, Kec. Suruh, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 9 Agustus sampai dengan 9 Desember 2021.

### **1.5 Metode Pelaksanaan**

#### **a. Praktik Langsung**

Mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang.

c. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan serta dibimbing oleh pembimbing lapang. Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktik lapang langsung tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa

d. Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari kegiatan budidaya dan penanganan pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi panunjang dari literatur baik melalui website perusahaan dan literatur pendukung yang lainnya